

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

Berikut ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai "Hubungan Merokok Dengan Nilai V_{O2max} Pada anggota Ukm Karate Universitas Muhammadiyah Malang". Dilakukan pada bulan juli 2020. Jumlah populasi pada studi ini sebanyak 148 orang, dan jumlah sample sebanyak 30 orang yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pengukuran frekuensi merokok menggunakan kuesioner, sedangkan V_{O2max} menggunakan latihan *Harvard step test*. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *observasional* dengan desain penelitian *cross sectional*. Pengambilan data dilakukan dalam satu waktu dengan variabel independen (Frekwensi merokok) dan variabel dependen (Nilai V_{O2max}). Hasil dari penelitian ini akan memaparkan tentang karakteristik responden penelitian, normalitas data untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak, dan menganalisa ada atau tidaknya hubungan dari penelitian tersebut.

A. Data Umum karakteristik Responden.

Berikut Penyajian Karakteristik responden .

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.

Pada karakterakteristik ciri responden berdasarkan usia. Diketahui sebanyak 30 orang (100%) memasuki karakter remaja atau berusia 18 sampai 24 tahun. Dapat dilihat seperti presentasi usia remaja yang berusia 18 tahun hingga 24 tahun lebih dominan.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas Merokok.

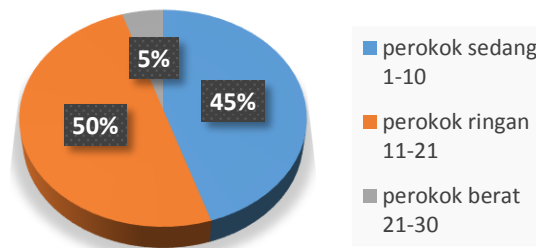


Diagram 5.1 Karakteristik Responden Berdasarkan intensitas merokok.

Sumber : Data Primer.

Pada diagram 5.2 didapatkan Karakteristik responden berdasarkan banyaknya batang rokok yang dikonsumsi setiap harinya. Diketahui sebanyak 30 orang mampu menghabiskan 1 sampai 10 batang rokok ada 14 orang (45%), perokok ringan ada 15 orang (50%), 1 orang perokok berat (5%) dilihat dari presentasi diagram diatas bahwa yang dominan adalah perokok ringan.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan IMT Responden.

Dalam data karakteristik reponden berdasarkan pengumpulan data yang dilakukan di Ukm karate Universitas Muhammadiyah Malang disimpulkan diagram dibawah ini :

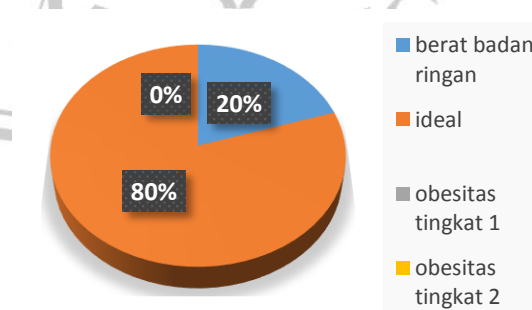


Diagram 5.2 Karakteristik Responden Berdasarkan IMT.

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan diagram diatas 5.2 didapatkan karakteristik responden berdasarkan IMT dengan nilai 5 orang (20%) memiliki IMT ringan atau dibawah $18,5 \text{ kg/ m}^2$, 25 orang (80%) Memiliki IMT normal atau $18,5-24,9 \text{ kg/ m}^2$.untuk IMT obesitas tingkat I dan obesitas tingkat 2 adalah 0% Dilihat dari presentasi diagram tersebut memiliki IMT ideal $18,5-24,9 \text{ kg/ m}^2$ lebih dominan.

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Merokok.

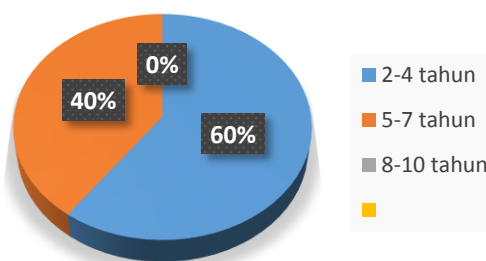


Diagram 5.3 karakteristik Responden Berdasarkan lama Merokok

Sumber : Data Primer, 2020

Berdasarkan diagram 5.3 diatas diketahui responden berdasarkan lama merokok di UKM Karate UMM Memiliki karakteristik lama merokok sepanjang 2-4 tahun berjumlah 20 orang atau dalam persen sebesar 60% , sepanjang 5-7 tahun sebanyak 10 orang atau 40%,dan selama 8-10 tahun tidak ada 0%.jumlah responden yang dominan yaitu 2-4 tahun.

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Nilai Rata-Rata V_{O2max} .

Distribusi data hasil nilai penelitian dengan karakteristik responden berdasarkan nilai rata-rata V_{O2max} dari anggota UKM karate UMM sebagai berikut :

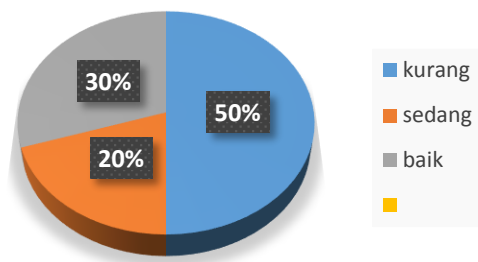


Diagram 5.4 karakteristik Responden Berdasarkan Nilai Rata-Rata V_{02max} .

Sumber : Data Primer, 2020.

Dapat dilihat dari hasil Analisa data pada diagram 5.4 didapatkan jumlah responden dengan nilai rata-rata nilai V_{02max} yang kurang sebanyak 15 orang (50%), dan responden yang sedang ada 5 orang (20%), kemudian nilai V_{02max} yang baik ada 10 orang (30%) sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V_{02max} lebih dominan kurang.

B. Hasil Analisa Data

Analisa data yang akan diuraikan dalam sub bab ini adalah uji normalitas, uji hubungan merokok dengan nilai V_{02max} . Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *Shapiro wilk* :

Tabel 5.1
(Sumber : Data Primer, 2020)

Variabel	N	Sig. (2-tailed)
Frekwensi Merokok	30	0,000
V_{02max}	30	0,000

Shapiro Wilk : N = Banyak sample

Sig (2-tailed) = Nilai signifikasi

Dari hasil uji normalitas didapatkan nilai signifikansi pada variabel frekwensi merokok dan nilai V_{02max} semua bernilai 0,000. Nilai sig <0,05

memberikan kesimpulan bahwa distribusi data dalam penelitian ini tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Korelasi

Hasil uji hubungan merokok dengan nilai $V02max$ menggunakan uji korelasi *spearman* karena skala ordinal. Hasil uji korelasi *spearman* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.2
(Sumber : Data primer, 2020)

	Sig. (2-tailed)	N
Frekwensi merokok	0.000	30
$V02Max$	0.000	30

spearman's Rho : N = Banyak sample

Sig (2-tailed) = Nilai signifikasi

Dari hasil uji korelasi menggunakan uji *Spearman's Rho* menunjukkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa $p < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan antara frekwensi merokok terhadap tingkat $V02max$ anggota Ukm karate Universitas Muhammadiyah Malang.

Setelah mengetahui korelasi antara kedua variabel maka selanjutnya adalah mengetahui nilai koefisien kontingensi sebagai berikut :

Tabel 5.3
(Sumber : Data primer, 2020)

	Nilai Koefisien Kontingensi
Frekwensi Merokok	0,599
$V02Max$	

Tabel Hasil Uji Korelasi

Setelah mengetahui nilai kontingensi, maka selanjutnya adalah mengetahui tingkat korelasi koefisien kontingensi sebagai berikut.

Tabel 5.4
(Sumber ; Machali, 2015)

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Cukup Kuat
0,60-0,799	Kuat
0,80-0,100	Sangat kuat

Tabel Tingkat Korelasi dan Kekekuatan Hubungan.

Hasil uji koefisien kontingensi pada tabel 5.3 dapat diketahui nilai yang diperoleh adalah 0,599 maka dalam tingkat hubungan cukup kuat sesuai dengan tabel 5.4. Maka hasilnya adalah terdapat hubungan cukup kuat antara Merokok terhadap tingkat V_{O2max} pada anggota Ukm Karate.

